



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian terhadap suatu permasalahan yang layak untuk diungkapkan secara ilmiah, tidak lepas dari metode yang digunakan oleh seorang penulis.

Winarno Surakhmad (1980 : 30) mengungkapkan bahwa :

“Metode merupakan cara utama yang dipergunakan dalam mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat – alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan”.

Pemahaman penelitian menurut *Sutrisno Hadi* (1994 : 4) menyatakan bahwa, “Penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan mengujikebenaran suatu pengetahuan, usaha yang dilakukan dengan metode ilmiah”.

Pada penelitian ini penulis menggunakan Metode Deskriptif Analitis, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan maksud mengolah atau menganalisis data yang menggambarkan dan membahas obyek yang diteliti pada saat sekarang berdasarkan beberapa faktor yang ditemukan di lapangan, kemudian ditarik suatu kesimpulan, *Winarno Surakhmad* (1992 : 139). Sedangkan *M. Nazir* (1999 : 105) mengungkapkan bahwa, “Metode Deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat”.

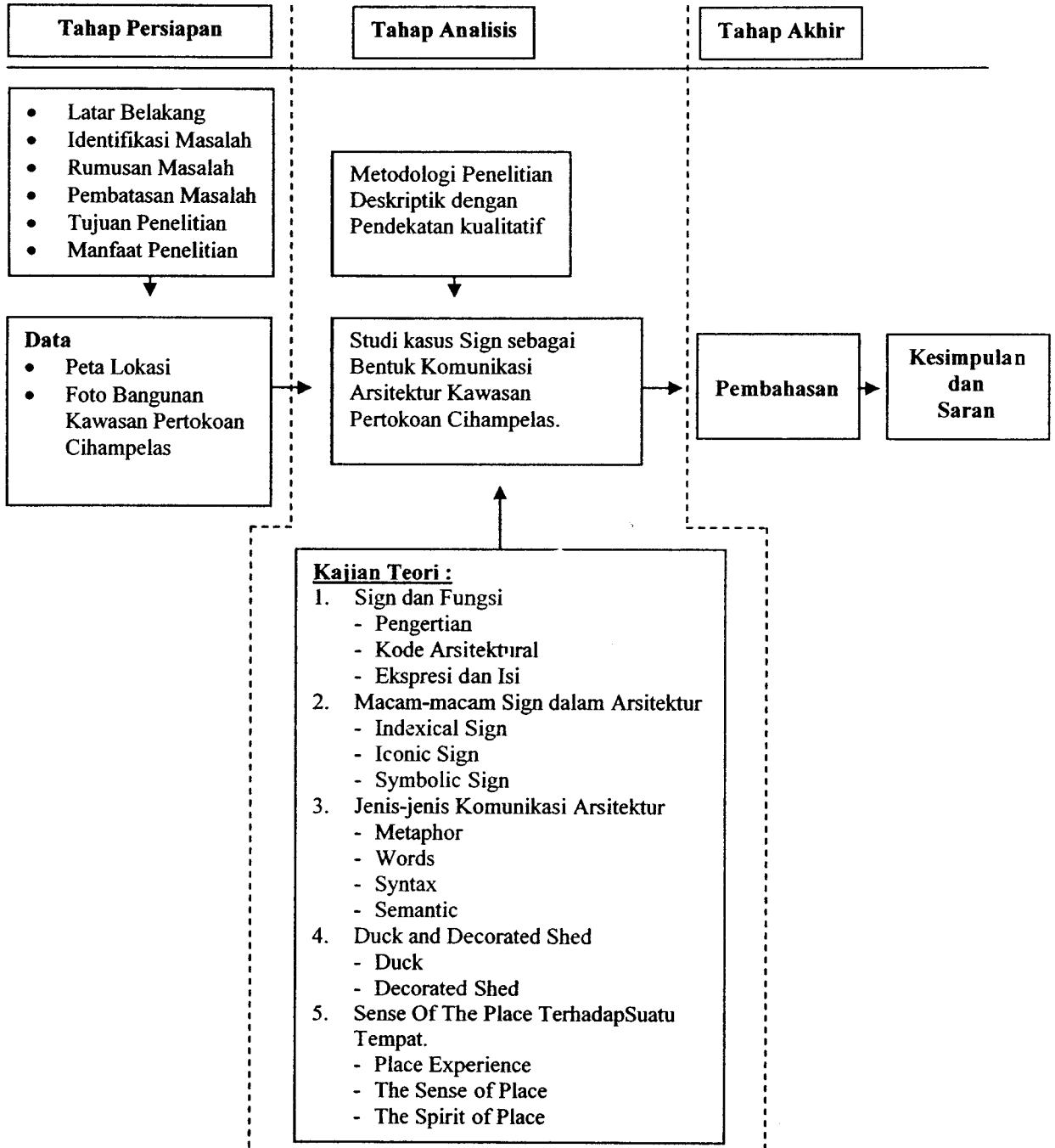
Berdasarkan uraian di atas, maka metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif Analitis dengan pendekatan penelitian

kualitatif. *Winarno Surakhmad* (1999 : 140) mengemukakan ciri – ciri dari metode deskriptif, yaitu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah – masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula – mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering disebut metode analitik).

Adapun pendekatan penelitian kualitatif adalah metode pembahasan dengan pemaparan, penguraian, penggambaran data – data dan teori – teori yang berhubungan dengan permasalahan kemudian dianalisis dengan diambil suatu kesimpulan, sehingga nantinya dapat dibuat suatu masukan – masukan. (untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.1.).

3.2. Langkah Penelitian



Gb. 3.1. Langkah Penelitian

3.3. Variabel dan Paradigma Penelitian

3.3.1. Variabel Penelitian

Menurut *Nana Sudjana* (1990 : 3) : “Variabel secara sederhana dapat diartikan ciri dari individu, obyek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif.”

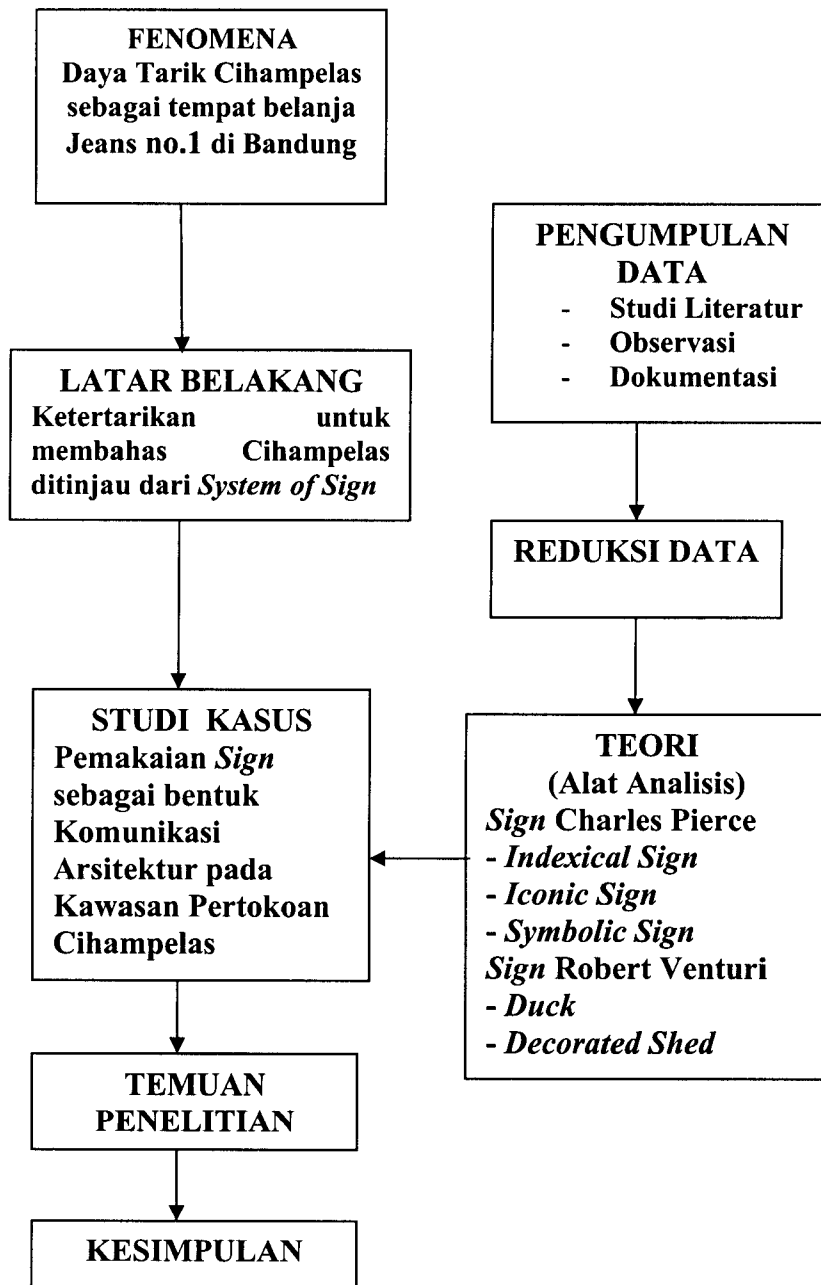
Variabel pada penelitian ini merupakan satu kesatuan yang utuh, artinya variabel pada penelitian ini bukan lagi suatu proses, melainkan sesuatu yang sudah jadi, untuk itu pada penelitian ini variabel yang diajukan merupakan variabel tunggal.

Variabel tunggal ini tidak menyoroti adanya pengaruh, hubungan maupun korelasi.

Variabel dalam penelitian ini adalah : “*Sign Sebagai Bentuk Komunikasi dalam Arsitektur.*”

3.3.2. Paradigma Penelitian

Untuk memperjelas pemahaman terhadap variabel yang diteliti, maka perlu disajikan paradigma penelitian secara skematis (untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.2.)



Gambar 3.2. Skema Paradigma Penelitian

3.4. Data dan Sumber Data

3.4.1. Data

“Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan “ *Suharsimi Arikunto (1993 : 91)*.

Data yang diperoleh dan diolah dalam penelitian ini meliputi :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber data melalui survei dan observasi di lapangan berupa gambar / foto.
2. Data Sekunder, yaitu data yang relevan dengan permasalahan penelitian, diperoleh melalui studi literatur, untuk mendukung analisis.

Data primer dalam penelitian ini berupa peta lokasi dan foto fasad bangunan kawasan pertokoan cihampelas yang dibatasi oleh Jl. Cihampelas (Utara) dan Jl. Pasteur (Selatan). Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah teori sign Charles Pierce dan Robert Venturi.

3.4.2. Sumber Data

Menurut *Suharsimi Arikunto (1993 : 102)*, yang dimaksud sumber data adalah “subyek dalam penelitian dari mana data diperoleh “. Dari pengertian tersebut maka yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah fasad bangunan kawasan pertokoan cihampelas. Sedangkan data pendukung berupa teori sign Charles Pierce dan Robert Venturi.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis pada penelitian ini adalah :

1. Studi Literatur

Dilakukan dengan cara pengkajian teori – teori sign Charles Pierce dan Robert Venturi yang relevan dengan judul penelitian, juga sebagai materi untuk melakukan observasi.

2. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan mengamati langsung kawasan pertokoan cihampelas sebagai obyek penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik yang digunakan adalah dengan rekaman foto fasade bangunan kawasan pertokoan cihampelas untuk kemudian menganalisisnya melalui teori yang ada.

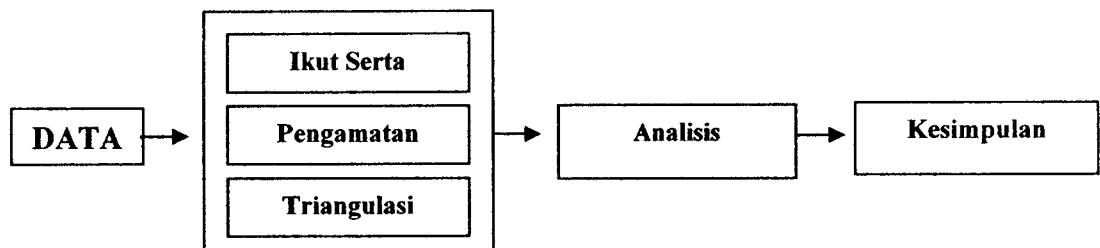
3.6. Teknik Pengabsahan Data

Moloeng (1993 : 74) mengemukakan bahwa : Teknik pemeriksaan data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data, kesahihan data (validasi) dan meyakinkan bahwa penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

Data yang telah dianalisis kemudian diuji keabsahannya berdasarkan kriteria kredibilitas dengan menggunakan teknik pemeriksaan di bawah ini :

- 1. Perpanjangan keikutsertaan secara langsung ke lapangan dan secara intensif melakukan pengamatan pada objek penelitian.**

2. Ketekunan pengamatan dengan menemukan ciri – ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan masalah penelitian.
3. Metode Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain di luar data penelitian untuk keperluan pengecekan dan sebagai pembanding. Dapat dilakukan dengan cara memeriksa derajat kepercayaan data dengan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.



Gambar 3. 3. Skema Teknik Pengabsahan Data

3.7. Teknik Analisis Data

“Analisis data menurut *Paton* adalah : proses mengatur urutan data dan satuan uraian dasar : (Moleong, 2004 : 103).

Langkah – langkah penganalisisannya adalah :

1. Pengkajian teori – teori yang relevan dengan judul penelitian, dalam hal ini teori sign Charles Pierce dan Robert Venturi
2. Pengumpulan data – data dengan mengamati langsung dan dengan rekaman foto kawasan pertokoan cilampelas sebagai objek penelitian.
3. Penganalisisan data yang telah diperoleh dan mencari hasil temuan penelitian.
4. Hasil analisis dan hasil temuan penelitian disimpulkan berdasarkan permasalahan penelitian.